

**Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan**

*The influence of Student's learning motivations towards The Results of study XI grades students on draws building subjects SMK Negeri 1 Seyegan*

Oleh : I Gusti bagus Darmawan, Universitas Negeri Yogyakarta  
igustibagusdarmawan@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:seberapa besar faktor motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini merupakan *expo facto* dengan pendekatan kuantitatif, dimana variable-variabel bebas telah terjadi ketika mulai dengan pengamatan variable-variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 65 siswa. Pengambilan sampel dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 55 siswa Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data dengan 55 responden valid dan 0 reponden tidak valid, setiap indikator mempunya nilai mean rata-rata 2,19 menyatakan siswa di SMK Negeri 1 seyegan masuk dalam kategori sedang, hasil belajar siswa melebihi batas KKM yaitu dg rata-rata siswa mendapatkan nilai 80, Terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar bangunan jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dibuktikan dengan  $R_y= 0,104$ ; dan  $F_{hitung} =6,266 > F_{tabel} = 1,94$  ini sangat berpengaruh sangat dengan motivasi yang sedang atau kadang-kadang siswa termotifasi siswa dapat mencapai nilai maksimal.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, dan menggambar bangunan

**ABSTRACT**

*The aims of the research to knowing influence of learning motivation factors toward results of study.This research using quantitative approach with expo facto method. Free variable had happened when the bounds variable was start to observe. This method had choosen because researcher intents to inquiring for influence free variable towards bounds variable. The populations from this research is XI grade's students on Seyegan 1 state technical high school at 2015/2016 academic years with amounts of 65 students. Samples that gathering was 55 students with errors sampling 5%. The data gathered by using quisionaire and documentations. Results shows, the data with 55 respondents is valid and 0 respondent is not valid, each indicator had means value 2,19 that means Seyegan 1 state technical high school students are group on medium category. Study results of students shows higher than KKM (minimum complete criteria) which average scores is 80. There is significant influence of learning motivation towards results study XI grade's students on subject building draw from technique majors. It proves by  $R_y=0,104$  and  $F_{hitung}=6,266 > F_{table}=1,94$  that very influence with medium motivation or occasionally when students motivate to get maximum scores.*

*Keywords: learning motivations, results of study and building draws.*

## **PENDAHULUAN**

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka munculah persaingan di bidang pendidikan. Salah satu cara yang di tempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000:1)

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan, akhlak serta budi pekerti yang baik kepada peserta didik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, sangat dipengaruhi oleh peran guru yang bertindak sebagai *key person* karena memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Guru juga adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajarnya disekolah.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan upaya perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu dan pendidikan.

Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Menurut penelitian Wasty (2003) pengenalan seorang terhadap hasil belajar atau kemajuan belajarnya adalah penting. Karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Keller dan H Nashar, 2004:77) masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasi yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan

oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi terhadap siswa untuk belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan atau niat untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Dalam motivasi belajar terkadang adanya sikap terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, hal ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut akan bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, terkadang ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002:98)

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga mempengaruhi belajar dan hasil belajar (Catherina Tri Ani, 2006:157). Secara historik, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung dengan baik dan menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Siswa yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari

Guru hendaknya belajar membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali (Rochman Natawidjaja dan L.J.Moleong, 1979: 11) agar hasil yang diajarkan tercapai secara optimal maka seorang guru harus menganggap bahwa siswa-siswa yang dihadapinya tidak mudah menerima pelajaran yang diberikannya itu.

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994) motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tidaknya motivasi belajar akan melemahnya kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004: 11). siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaanya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menompang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Atkinson dan Feather dalam Wasty Soemanto (1989: 189) menyatakan jika motivasi siswa untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka ia akan segera memerinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya ia akan mencari soal yang lebih mudah atau bahkan yang lebih sukar.

Dari pernyataan tersebut Weiner dalam Wasty Soemanto (19989:190)menambahkan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang

lebih menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 seyegan pada kelas XI terdapat 2 kelas, yang masing-masing kelas berjumlah 32 siswa dan 33 siswa. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru-guru serta karyawan setempet serta mahasiswa UNY yang KKN-PPL di SMKN 1 Seyegan dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran yang di sampaikan pada guru saat kegiatan belajar di kelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Sehingga hasil belajarpun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standart kelulusan, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna menjunjang sarana prasaran demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin menetahui lebih jauh tentang peran guru terhadap motivasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN GAMBAR BANGUNAN SMKN 1 SEYEGAN"

Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berperan penting dalam penentuan hasil belajar siswa, jika siswa tidak memiliki motivasi maka hasil belajarpun tidak maksimal
2. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran ditandai dengan beberapa siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum.
3. Tugas yang diberikan guru tidak bervariasi serta tidak menarik sehingga cenderung membuat siswa kurang motivasi dalam mengerjakan tugas dari guru sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas, tidak semua masalah yang ada di sekolah tersebut akan diteliti oleh karena itu, perlu adanya

pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih fokus dan mendalam dalam menjawab pertanyaan diatas. Penelitian ini akan dibatasi dengan adakah pengaruh dalam hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran Menggambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015. Permasalahan tersebut mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar dan sebagai bahan perbaikan bagi pola interaksi guru ke siswa di lingkungan sekolah.

Beberapa rumusan masalah dari latar belakang diatas:

1. Seberapa tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar bangunan pada kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan?
2. Seberapa tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar bangunan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar bangunan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan?

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar bangunan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar bangunan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan.
3. Untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar bangunan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian *ex post facto* dimana variable-variabel bebas telah terjadi ketika mulai dengan pengamatan variable-variabel terkait dalam suatu penelitian. Penelitian *ex post facto* dipilih karena penulis bermaksud mencari pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dengan pendekatan kuantitatif.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Seyegan yang beralamat di Jalan Kebonagung km 8,5 Jambanan, margomulyo, Seyegan, Kec. Sleman

dengan Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 selama kurang lebih 1 bulan.

### **Subyek Penelitian dan Sumber Data**

Populasi dari penelitian ini adalah siswa – siswi kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 dengan populasi seluruhnya berjumlah 65 siswa.

penentuan jumlah sampel dimasing-masing kelas menggunakan penentuan sampel dari populasi yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% yang populasi penelitiannya berjumlah 65 siswa maka, sampel yang diambil menurut tabel Isaac dan Michael berjumlah 55 siswa.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket sedangkan dokumentasi sebagai pelengkap untuk mengetahui nilai dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Menggambar Bangunan

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini mempunyai enam tujuan penelitian yang digunakan sebagai dasar melakukan penelitian ini. Dari masing-masing tujuan penelitian dilakukan olah data berdasarkan tujuan yang telah dituliskan. Dari keenam tujuan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi siswa kelas XI untuk mata pelajaran menggambar bangunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI untuk mata pelajaran menggambar bangunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI digunakan uji persyaratan meliputi:
  - a. Uji Normalitas  
Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan analisis data regresi dapat dilaksanakan, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), kriteria yang digunakan adalah apabila  $p > 0,05$  maka sebaran data dikatakan normal
  - b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. dengan menggunakan  $F_{Linearity} \rightarrow p < 0,05$  pada taraf signifikansi nilai F 5%. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) lebih dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji F untuk mengetahui sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, Persamaan garis regresi tunggal untuk memprediksikan seberapa jauh nilai variabel terikat bila variabel bebas dinaikkan-diturunkan. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasi variabel dependen.
- 2) Uji F dilakkan untuk menguji signifikansi koefisein regresi majemuk dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

keterangan :

F<sub>reg</sub>= harga F garis regresi

N= cacah kasus

m= cacah predictor

R<sup>2</sup>= koefisien korelasi antara kriterium dengan prdeiktor

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel.

Bila Fhitung > Ftabel pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Sebaliknya bila Fhitung < Ftabel, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Motivasi Belajar (X)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Seyegan masuk dalam kategori baik. Hasil analisis menggunakan SPSS versi 17 for windows diperoleh rerata (Mean) yaitu 43,93 median (Me) yaitu 43 dan standar deviasi yaitu 11,012. Hasil kategorisasi tiap indikator didapatkan dibawah rata-rata keseluruhan sebesar 2,19 antara lain: (1). Cita-cita/Aspirasi siswa dengan rerata sebesar 2,13 (2) Kemampuan Siswan sebesar 2,35 (3) Kondisi Jasmani dan rohani Siswa. Sebesar 2,19 (4) Kondisi Lingkungan Kelas. Sebesar 2,29 (5). Unsur-unsur Dinamis Belajar sebesar 2,07 (6). Upaya Guru Membelajarkan Siswa sebesar 2,19.

**2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Bangunan (Y)**

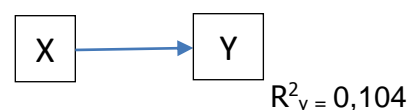
Berdasarkan hasil rata-rata nilai raport mata Menggambar Bangunan di tabel diatas diketahui adanya nilai pada mata pelajaran menggambar Bangunan di dikelas XI dengan rata-rata 80

Dari hasil kategorisasi indikator terhadap instrument hasil belajar mata pelajaran menggambar bangunan kelas XI di SMK Negeri 1 Seyegan Berdasarkan tabel dan gambar dapat diketahui hasil belajar mata pelajaran manggambar bangunan masuk kategori Selalu. Sehingga banyak siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan memperoleh nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diatas nilai 75.

**3. Hipotesis Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Bangunan (Y)**

Perkembangan Hasil Belajar Mata Pelajaran menggambar bangunan yang dicapai oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016 secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

$b_{xy} = 6,166$



Keterangan :

X = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar Mata Pelajaran Paket Keahlian

- = Pengaruh variabel (X) secara terhadap variabel terikat (Y)  
b<sub>XY</sub> = Uji F variabel X terhadap Variabel Y  
R<sub>2y</sub> = Koefisien korelasi variabel X terhadap Y

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian tentang pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Menggambar Bangunan siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kategori tiap indikator dari variabel motivasi dapat di simpulkan motivasi belajar masih dalam katagori sedang, termasuk dalam kadang-kadang siswa termotivasi dalam mata pelajaran menggambar bangunan dengan di tandai hasil mean dari beberapa indikator yaitu:  
1). Cita-cita/Aspirasi siswa dengan rerata sebesar 2,13 (2) Kemampuan Siswa sebesar 2,35 (3) Kondisi Jasmani dan rohani Siswa. Sebesar 2,13 (4) Kondisi Lingkungan Kelas. Sebesar 2,29 (5). Unsur-unsur Dinamis Belajar sebesar 2,07 (6). Upaya Guru Membelajarkan Siswa sebesar.2,14
2. Dari hasil dokumentasi raport siswa, 5 siswa mendapatkan nilai 75-76 dengan presentase 10,9%, 9 siswa mendapatkan nilai 77-78 dengan presentase 16,4%, 14 siswa mendapatkan nilai 79-80 dengan presentase 25,5, 11 siswa mendapatkan nilai 81-82 dengan presentase 20% , 9 siswa mendapatkan nilai 83-84 dengan presentase 16,4%, 4 siswa mendapatkan nilai 85-86 dengan presentase 7,3% dan 2 siswa mendapatkan nilai 87-88 dengan presentase 3,6% dari hasil belajar ini siswa kelas XI SMK Negeri Seyegan pada mata pelajaran menggambar bangunan sesuai dengan nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diatas nilai 75. Dengan rata-rata nilai raport 80
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar bangunan jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dibuktikan dengan  $R_y = 0,104$ ; dan  $F_{hitung} = 6,166 > F_{tabel} = 1,94$ . dan

diperolehnya nilai motivasi belajar sama dengan hasil belajar yaitu masuk kategori sedang dengan hasil belajar sesuai dengan nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diatas nilai 75. Dengan rata siswa mendapatkan nilai 80

### **Ketebatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar bangunan program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan mempunyai keterbatasan dan kekurangan diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada jumlah responden siswa kelas XI saja, oleh sebab itu dirasakan kurang mencakup keseluruhan yang dirasakan semua siswa, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian bagi siswa kelas lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan hasil penilaian belajar siswa sebagai variable terikat, sedangkan keterbatasan metode penelitian menyebabkan peneliti tidak memiliki kedekatan personal dengan siswa, sehingga beberapa hasil penilaian dari siswa bukan cerminan **dari kondisi komprehensif dari siswa yang diteliti.**

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya fasilitas yang terbatas dan pentingnya hal tersebut maka diharapkan panambahan fasilitas, terutama peralatan laboratorium.
2. Bagi guru pada mata pelajaran ini disarankan untuk sering memotivasi siswa agar siswa selalu termotivasi terhadap mata pelajaran menggambar bangunan.
3. Penelitian ini dapat dilakukan bukan hanya pada bidang keahlian tertentu melainkan pada semua bidang keahlian lainnya.
4. Bagi siswa disarankan hendaknya meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka memperoleh informasi non formal sehingga pengetahuan mereka dapat lebih bertambah wawasannya, seperti mencari informasi lewat internet, membaca koran/ buku selain buku referensi. Diharapkan siswa selalu melatih dirinya untuk berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya di depan umum.

5. Bagi siswa disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar, karena dengan mempunyai motivasi belajar yang tinggi siswa menjadi mudah menyelesaikan suatu masalah, sehingga siswa akan lebih siap untuk meningkatkan hasil belajarnya.
6. Bagi penelitian berikutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Beberapa indikator lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diantaranya cita-cita/aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi Motivasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Balajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiharto, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ngatman Soewito. (2013). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.

**Yogyakarta, 23 februari 2016**  
**Dosen Pembimbing,**

**Drs. Amat Jaedun, M.Pd**

**NIP : 19610808 198601 1 001**